

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PEMBERDAYAAN KAUM DIFABEL DI BANTUL (REDESAIN YAYASAN PENYANDANG CACAT MANDIRI) DENGAN PENDEKATAN *ERGONOMIC FOR DISABLED* DAN *CONTRAST IN CONTEXT*

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**ELLY MARIANA DEWI
NPM: 110113877**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PEMBERDAYAAN KAUM DIFABEL DI BANTUL (REDESAIN YAYASAN PENYANDANG CACAT MANDIRI) DENGAN PENDEKATAN *ERGONOMIC FOR DISABLED* DAN *CONTRAST IN CONTEXT*

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ELLY MARIANA DEWI
NPM: 110113877**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**PUSAT PEMBERDAYAAN KAUM DIFABEL DI BANTUL
REDESAIN YAYASAN PENYANDANG CACAT MANDIRI
DENGAN PENDEKATAN *ERGONOMIC FOR DISABLED*
DAN *CONTRAST IN CONTEXT***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ELLY MARIANA DEWI
NPM: 110113877**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengeringan rancangan pada
Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

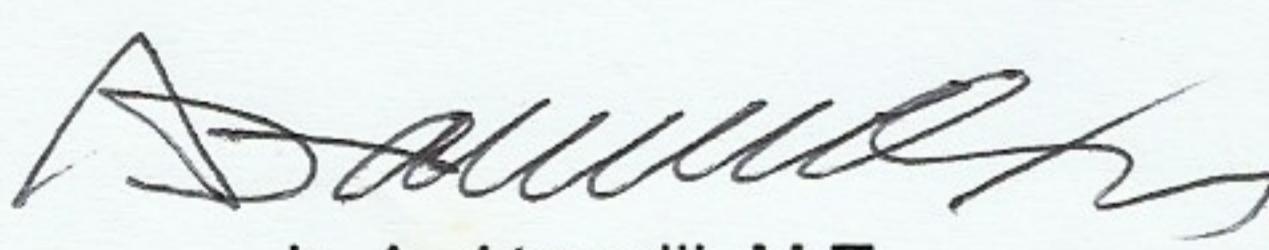
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M. Phil, Ph. D.

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elly Mariana Dewi

NPM : 110113877

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PEMBERDAYAAN KAUM DIFABEL DI BANTUL (REDESAIN YAYASAN PENYANDANG CACAT MANDIRI)

DENGAN PENDEKATAN ERGONOMIC FOR DISABLED DAN CONTRAST IN CONTEXT

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Yang Menvatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Elly Mariana Dewi", written over the stamp.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan anugerah yang diberikan, sehingga laporan untuk Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "*Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel (Redesain Yayasan Penyandang Cacat Mandiri)*" ini dapat terselesaikan. Selama proses penggerjaan laporan ini, berbagai kendala dan rintangan telah dialami oleh perancang dan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Melalui kata pengantar ini, perancang ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang setia ada berjalan bersama selama hidup ini;
2. Keluarga atas segala perhatian, dukungan, doa, dan cinta kasihnya selama ini;
3. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M. Phil, Ph. D. atas bimbingan, ilmu, nasehat, dan dukungan yang diberikan dalam proses perancang menyelesaikan tugas ini;
4. Ir. Soesilo Boedi L., M.T., dan Agustinus Madyana P., S.T., M.Sc. Sebagai Dosen penguji yang telah banyak memberikan saran-saran yang sangat berharga untuk proses desain;
5. Teman-teman Yayasan Penyandang Cacat Mandiri yang tidak lelah menjawab rasa penasaran saya dan mengajarkan semangat akan kehidupan;
6. Teman-teman Akanoma Bandung yang mengajarkan saya berproses selama di Bandung;
7. Teman-teman Arsi UAJY Angkatan 2011 dan teman-teman Selasar Arch-hub untuk diskusinya;
8. KTB Fedora dan Komisi Pemuda GKI Pajajaran, teman-teman Dirgantara ii nomor 19 akan dukungan dan doa.
9. Pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maaf tidak dapat disebutkan satu per satu.

Laporan perancangan ini merupakan sebuah langkah menuju tahap akhir dari perjalanan seorang mahasiswa arsitektur UAJY. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi perancang dalam proses perancangan tugas akhir.

Di penghujung kata pengantar ini, penulis memohon maaf atas kekurangan yang terdapat pada laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Penulis

INTISARI

Isu umum di Bantul dari proyek Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel adalah kurang dihargainya kedudukan kaum difabel dalam hal ketersediaan lahan kerja. Sejak tahun 2007, Yayasan Penyandang Cacat Mandiri (YPCM) hadir dan menyediakan fasilitas kriya kayu bagi kaum difabel dan yayasan ini masih akan dikembangkan demi mencapai visi dan misi mereka. Pada pengembangan YPCM, akan mewujudkan mimpi mereka dengan menciptakan fasilitas yang nyaman fisik dan psikis kaum difabel dan desain yang komunikatif. Keberlanjutan dan kemandirian akan menjadi konsep besar kehadiran YPCM di masa depan.

Permasalahan yang diangkat pada Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel adalah bagaimana wujud tatanan ruang dalam dan ruang luar pada Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel di Bantul (Redesain YPCM) sesuai persyaratan fisik dan psikis kaum difabel melalui pendekatan *ergonomic for disabled* dan wujud fasad yang komunikatif melalui pendekatan *contrast in context?*

Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel nantinya akan didesain dengan konsep berkelanjutan, yang menyediakan fasilitas dan program ruang yang mencerminkan kehidupan dan penghidupan sebagai sarana rekreasi dan edukasi bagi penghuni dan pengunjung yayasan. Kehidupan penghuni yayasan dan penghidupan bagi keberlangsungan kebutuhan hidup mereka. Sehingga akan tercipta yayasan selayaknya rumah yang selalu adalah citra sang manusia pembangunnya (Mangunwijaya, 2009:47).

Secara makro, wilayah YPCM akan menyediakan suvenir hasil kriya kayu bagi wisatawan Pantai Parangtritis melintas Bantul-Yogyakarta. Secara mikro, akan mewujudkan yayasan yang mandiri dan berkelanjutan. Susunan tatanan massa baru yang tertata dan memudahkan orientasi kaum difabel. Susunan organisasi radial dengan pusat yang menjadi pusat kegiatan dan orientasi pergerakan. Eksekusi pelingkup yang komunikatif dengan permainan kayu, mencerminkan yayasan kaum difabel yang ahli dalam berkarya kayu. Pada akhirnya, gagasan desain ini mencoba mewujudkan mimpi penghuni YPCM untuk diakui sama dengan kaum nondifabel, mengubah pandangan negatif dan rendah terhadap kaum difabel, merasakan hangatnya rasa kekeluargaan yang mereka bangun, dan menularkan semangat mereka untuk terus berjuang dalam hidup ini.

Kata kunci: *disabled, craft, sustainable, YPCM*

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
I.2. Rumusan Permasalahan	4
I.3. Tujuan dan Sasaran	4
I.4. Lingkup Studi.....	4
I.4.1. Materi Studi.....	4
I.4.1.1. Lingkup Substansial	4
I.4.1.2. Lingkup Spasial	5
I.4.1.3. Lingkup Temporal	5
I.4.2. Penekanan Studi.....	5
I.5. Metoda Studi	5
I.5.1. Pola Prosedural	5
I.5.2. Tata Langkah.....	6
I.6. Sistematika Penulisan	7
II. TINJAUAN PUSAT PEMBERDAYAAN KAUM DIFABEL	10
II.1. Pengertian Umum Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel.....	10
II.1.1. Pengertian Pusat	10
II.1.2. Pengertian Pemberdayaan.....	10
II.1.3. Pengertian Difabel	10
II.1.4. Pengertian Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel	11
II.2. Jenis Difabilitas.....	11
II.2.1. Buta (<i>Blind</i>)	11
II.2.2. Bisu Tuli (<i>Deaf</i>)	11
II.2.3. Cacat Tangan (<i>Manipulatory</i>).....	12
II.2.4. Pengguna Kursi Roda (<i>Wheelchair</i>)	12
II.2.5. Cacat Kaki (<i>The Ambulant</i>)	12
II.2.6. Cacat Mental.....	13
II.3. Kondisi Eksisting Yayasan Penyandang Cacat Mandiri (YPCM).....	13
II.3.1. Visi-Misi YPCM	13
II.3.2. Program Kegiatan di YPCM	13

II.3.3. Struktur Organisasi YPCM	18
II.3.4. Ketersediaan Ruang YPCM	19
II.3.4.1. Ruang Parkir	19
II.3.4.2. Kantor	20
II.3.4.3. Kantor Ketua Yayasan	20
II.3.4.4. Showroom	20
II.3.4.5. Ruang Rapat	21
II.3.4.6. Koridor	21
II.3.4.7. Ruang <i>Packaging</i> dan <i>Quality Control</i>	22
II.3.4.8. Kamar Tidur	22
II.3.4.9. Dapur	22
II.3.4.10. Ruang Cuci dan Tandon Air	23
II.3.4.11. Kamar Mandi	23
II.3.4.12. Gudang	24
II.3.4.13. Ruang Produksi dan Gudang	24
II.3.4.14. Halaman Belakang dan Ruang Pembakaran Kayu	25
II.3.4.15. Ruang Luar	25
II.3.5. Tatanan Massa YPCM	25
II.3.6. Pelingkup YPCM.....	29
II.4. Studi Komparasi Pusat Pemberdayaan Kaum Difabel	35
II.4.1.Yakkum (Yayasan Kristen Umum)	35
II.4.2. <i>Medical Cared Centre for Disabled Person</i>	36
II.4.3. <i>Daycenter and Housing for the Disabled</i>	37
II.5. Persyaratan Kebutuhan Dasar dan Standar Perancangan.....	38
II.5.1.Standar Perancangan dan Dimensi Kebutuhan Dasar Kaum Difabel	39
II.5.1.1. Akses Simbol	39
II.5.1.2. Dimensi Kursi Roda	39
II.5.1.3. Area Parkir	40
II.5.1.4. Area Berjalan (<i>Public Walks</i>)	41
II.5.1.5. <i>Curb Cuts</i>	42
II.5.1.6. Ramp	42
II.5.1.7. Tangga dan Pijakan	43
II.5.1.8. Jangkauan Tangan	44
II.5.1.9. Pintu Masuk	45
II.5.1.10. Pintu	45
II.5.1.11. Koridor dan Lantai	46

II.5.1.12. Elevator	47
II.5.1.13. Kontrol Bangunan	47
II.5.1.14. Area Minum, Mesin Cuci, dan Area Pengering	47
II.5.1.15. Toilet Stall	48
II.5.1.16. Kamar Mandi	48
II.5.1.17. Pegangan tangan	50
II.5.1.18. <i>Washbasin</i>	50
II.5.1.19. <i>Bathtub</i> dan <i>Shower</i>	50
II.5.1.20. Dapur	54
II.5.1.21. Area Makan	57
II.5.2. Standar Perancangan Pabrik / Kriya kayu	57
II.5.2.1. Tempat Penyimpanan	57
II.5.2.2. Tempat Kerja	63
II.5.2.3. Ruang-ruang Administrasi dan Toko	65
II.5.2.4. Ruang Sosial dan Ruang Samping	65
III. TINJAUAN WILAYAH YPCM	66
III.1. Data Wilayah Bantul	66
III.1.1. Peta Rencana Stuktur Ruang Kabupaten Bantul	66
III.1.2. Peta Rencana Pola Pemanfaatan Ruang Kabupaten Bantul	67
III.1.3. Peta Rencana Kawasan Budidaya Kabupaten Bantul	68
III.1.4. Peta Rencana Topografi Kabupaten Bantul	69
III.1.5. Peta Rencana Iklim Kabupaten Bantul	70
III.1.6. Peta Rencana Kawasan Bahaya Gempa Bumi Kabupaten Bantul	71
III.2. Data Tapak YPCM.....	72
III.2.1. Data <i>Neighborhood in the city</i>	74
III.2.2. Data Sirkulasi.....	74
III.2.3. Data Vegetasi	75
III.2.4. Data <i>View to site, view from site and view through site</i>	75
III.2.5. Data Pergerakan Matahari	76
III.2.6. Data Drainase	76
III.2.7. Data Pergerakan Angin.....	77

IV. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL	78
IV.1. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal Materi Studi	78
IV.1.1. Tatanan Ruang Dalam (TRD)	78
IV.1.2. Tatanan Ruang Luar/Lansekap (TRL).....	79
IV.1.3. Tatanan Massa.....	79
IV.1.4. Pelingkup.....	81
IV.2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretikal Target Studi.....	82
IV.2.1. Ruang Nyaman Psikis Difabel	82
IV.2.1.1. <i>Inteligensi</i>	82
IV.2.1.2. <i>Adaptive Behavior</i>	83
IV.2.1.3. <i>Learning Characteristic</i>	84
IV.2.2. Ruang Nyaman Fisik Difabel	84
IV.2.3. Ruang Komunikatif	85
IV.3. Landasan Teoretikal Pendekatan Studi	86
IV.3.1. Landasan Teoretikal tentang Pendekatan <i>Ergonomic fot Disabled</i>	86
IV.3.1.1. <i>Human Metabolic</i>	86
IV.3.1.2. <i>Illumination Levels</i>	87
IV.3.1.3. <i>The Physiology of Color Perception</i>	88
IV.3.1.4. <i>Sound and Noise</i>	88
IV.3.1.5. <i>Barrier Free Environment</i>	89
IV.3.2. Landasan Teoretikal tentang Pendekatan <i>Contrast in Context</i>	90
IV.3.2.1. <i>Large Scale Cues</i>	92
IV.3.2.2. <i>Small Scale Cues</i>	93
IV.3.2.3. <i>Contextual Cues</i>	94
IV.3.2.4. <i>Use Cues</i>	96
V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	98
V.1. Analisis Programatik.....	98
V.1.1. Analisis Pelaku dan Fungsi.....	101
V.1.2. Analisis Ruang.....	103
V.1.3. Analisis Tatanan Massa.....	110
V.1.3.1. Zoning	111
V.1.3.1. Sistem Sirkulasi	111
V.1.3.1. Organisasi Spasial	113
V.1.4. Analisis Pelingkup	114

V.1.4.1. Analisis Fasad	115
V.1.4.2. Analisis Struktur	116
V.1.4.3. Analisis Sistem Pengolahan Sampah	116
V.1.4.4. Analisis Sistem Air Bersih	116
V.1.4.5. Analisis Sistem Air Kotor.....	116
V.2. Analisis Penekanan Studi.....	116
V.2.1. Analisis Penekanan Studi <i>Ergonomic for Disabled</i>	116
V.2.2. Analisis Penekanan Studi <i>Contrast in Context</i>	119
V.3. Analisis Tatanan Massa Pada Tapak	122
V.3.1. Analisis <i>Neighborhood of the City</i>	122
V.3.2. Analisis Sirkulasi	122
V.3.3. Analisis <i>View From, To Site, and Through Site</i>	123
V.3.4. Analisis Vegetasi	124
V.3.5. Analisis Pergerakan Matahari	124
V.3.6. Analisis Drainase.....	125
V.3.7. Analisis Pergerakan Angin	125
VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	126
VI.1. Konsep Makro	127
VI.2. Konsep Mezo	129
VI.2.1. Ruang Publik Ergonomik	129
VI.2.1.1. Ruang Publik Ergonomik untuk Pengunjung	130
VI.2.1.2. Ruang Publik Ergonomik untuk Staff	130
VI.2.2. Konsep Kehidupan Pagi sampai Malam	132
VI.2.3. Pelingkup-Identitas Yayasan	133
VI.2.3.1. Bukaan (<i>Windows</i>).....	134
VI.2.3.2. <i>Ground Level Details</i>	136
VI.2.3.3. <i>Wall Details</i>	137
VI.3. Konsep Mikro	138
VI.3.1. <i>Spatial Organization</i>	139
VI.3.2. <i>Barrier Free Environment</i>	141
VI.3.3. Tanda / <i>Sign</i>	150
VI.3.4. Sistem Utilitas Mandiri	151
VI.3.4.1. Pengolahan Sampah	151
VI.3.4.2. Taman Produktif	151

VI.3.4.3. Penyediaan Air Bersih	152
VI.3.4.4. Pengolahan Air Kotor	153
VI.3.5. Sistem Struktur	154
KEPUSTAKAAN.....	158
DAFTAR REFERENSI	159
DAFTAR LAMPIRAN.....	160
LAMPIRAN	161

DAFTAR GAMBAR

2.1. Sessi Istirahat Staff Membeli dari Pedagang Keliling	15
2.2. Penyuluhan dari UPN tentang Marketting	15
2.3. Kegiatan di Office	16
2.4. Koridor yang beralih fungsi menjadi area simpan	16
2.5. Hasil Kriya di Ruang Showroom	16
2.6. Kegiatan di Ruang Produksi-Cutting	16
2.7. Kegiatan di Ruang Produksi-Finishing	17
2.8. Pengerajan Pesanan di Ruang Meeting	17
2.9. Pak Teguh, Atlit, Berlatih Menembak	17
2.10. Beberapa Staff Pulang ke Rumah Masing-Masing	17
2.11. Tampak depan YPCM pukul 4 sore	18
2.12. Foto Anggota YPCM	19
2.13. Area Parkir	19
2.14. Kantor yang digunakan pula menjadi Resepsionis	20
2.15. Kantor Ketua Yayasan	20
2.16. Showroom	21
2.17. Ruang Rapat (kiri), alih fungsi menjadi ruang finishing (kanan)	21
2.18. Koridor	21
2.19. Ruang Packaging dan Quality Control	22
2.20. Kamar dengan Ranjang Susun	22
2.21. Dapur kering dan basah	23
2.22. Ruang Cuci dan Tandon Air	23
2.23. Kamar Mandi	23
2.24. Gudang	24
2.25. Kegiatan di Ruang Kerja (Workshop)	24
2.26. Halaman Belakang dan Ruang Pembakaran Kayu	25

2.27. Ruang Luar	25
2.28. Tatanan Massa YPCM	25
2.29. Tiga Dimensional Tatanan Massa YPCM	26
2.30. Siteplan Eksisting YPCM	27
2.31. Denah Eksisting YPCM	28
2.32. Eksterior Showroom (Kuning) dan Asrama (Putih)	29
2.33. Eksterior Showroom (Kuning) dan Office (Putih)	29
2.34. Eksterior Asrama.....	30
2.35. Eksterior Ruang Produksi	30
2.36. Fasad Depan Eksisting YPCM	31
2.37. Fasad Samping Eksisting YPCM	32
2.38. Potongan A-A Eksisting YPCM	33
2.39. Potongan B-B Eksisting YPCM	34
2.40. Pusat Rehabilitasi Yakkum.....	36
2.41. Suasana Eksterior Medical Cared Centre for Disabled Person	36
2.42. Siteplan Medical Cared Centre for Disabled Person	37
2.43. Potongan Medical Cared Centre for Disabled Person	37
2.44. Denah lantai 2 Day Center and Housing for the Disabled	37
2.45. Eksterior Day Center and Housing for the Disabled	38
2.46. Interior Day Center and Housing for the Disabled	38
2.47. Simbol Internasional Difabel	39
2.48. Dimensi Kursi Roda	39
2.49. Ruang Parkir yang dapat Dilihat	40
2.50. Dimensi Kebutuhan Ruang Parkr untuk Difabel	40
2.51. Dimensi kebutuhan Lebar Pengguna Kursi Roda dan Pejalan Kaki	41
2.52. Dimensi kebutuhan Lebar Dua Pengguna Kursi Roda	41
2.53. Dimensi Curb Cuts	42
2.54. Dimensi kebutuhan Lebar Ramp	43
2.55. Dimensi Tangga yang Tidak Dianjurkan	43
2.56. Dimensi Tangga yang Dianjurkan	44
2.57. Dimensi Jangkauan Tangan Difabel	44
2.58. Dimensi Pintu Masuk Difabel	45
2.59. Dimensi Pintu Ayun	45
2.60. Dimensi Pintu Geser Otomatis	46
2.61. Manufer di Koridor	46
2.62. Dimensi Elevator	47

2.63. Dimensi Area Minum, Mesin Cuci, dan Area Pengering	48
2.64. Dimensi Toilet Stall	48
2.65. Dimensi Kamar Mandi	49
2.66. Pegangan Tangan	50
2.67. Washbasin	50
2.68. Perpindahan dari Kursi Roda ke Bathtub	51
2.69. Dimensi kamar mandi (shower) yang dianjurkan	52
2.70. Dimensi kamar mandi (bathtub) yang dianjurkan	53
2.71. Contoh Kamar mandi untuk Difabel	53
2.72. Dimensi Dapur untuk Difabel	54
2.73. Elevasi Dapur untuk Difabel	55
2.74. Contoh Dapur untuk Difabel	56
2.75. Dimensi Area Makan untuk Difabel	57
2.76. Rak sistem sekrup untuk semua jenis penggunaan	59
2.77. Rak Palete untuk euro-pallete	59
2.78. Cantolan pada Sistem	60
2.79. Rak Panjang dengan ukuran 600-1000mm	60
2.80. Rak dengan rol dorongan tangan atau E-motor	61
2.81. Tiang kabel-Rak Standar	61
2.82. Rak Yong tempat-tempat luar	62
2.83. Cantolan Rak Berjalan	62
2.84. Contoh Penyelesaian Perluasan Pabrik Kayu	63
2.85. Contoh Penyelesaian Perluasan Pabrik Kayu Ackermann + Raff	64
3.1. Peta Rencana Struktur Ruang.....	66
3.2. Peta Rencana Pola Pemanfaatan Ruang.....	67
3.3. Peta Rencana Kawasan Kawasan Budidaya	68
3.4. Peta Topografi	69
3.5. Peta Iklim	70
3.6. Peta Kawasan Bahaya Gempa Bumi	71
3.7. Site dan Massa Eksisting	72
3.8. Dokumentasi Keadaan Sekitar Tapak	73
3.9. Data Neighborhood of the City	74
3.10. Data Sirkulasi	74
3.11. Data Vegetasi	75
3.12. Data view to site, view from site, dan view through site	75
3.13. Data Pergerakan Matahari	76

3.14. Data Drainase	76
3.15. Data Pergerakan Angin	77
4.1. Tatanan Massa Membentuk Ruang Luar	80
4.2. Tatanan Massa Membentuk Ruang Negatif dan Positif	80
4.3. Variety	91
4.4. Legibility	91
4.5. Small Scale Robustness (kiri) dan Large Scale Robustness (kanan)	92
4.6. Vertical Rhythms	92
4.7. Horizontal Rhythms	93
4.8. Skylines	93
4.9. Windows and Doors	93
4.10. Wall Details	94
4.11. Ground Level Details	94
5.1. Tiga Dimensional Tatanan Massa YPCM	110
5.2. Massa Eksisting YPCM	110
5.3. Analisis Zonasi Eksisting	111
5.4. Analisis Sirkulasi Eksisting	112
5.5. Analisis Sirkulasi Redesain	112
5.6. Analisis Organisasi Spasial Eksisting	113
5.7. Analisis Organisasi Spasial Redesain	114
5.8. Analisis Fasad	115
5.9. Skyline Jalan Parangtritis YPCM dan sekitar	119
5.10. Analisis Neighbourhood of the City	122
5.11. Analisis Vehicular Circulation	122
5.12. Analisis Pedestrian Circulation	123
5.13. Analisis View to, from, through Site	123
5.14. Analisis Vegetasi	124
5.15. Analisis Pergerakan Matahari	124
5.16. Analisis Drainase	125
5.17. Analisis Pergerakan Angin	125
6.1. Konsep Makro YPCM di Masa Depan	127
6.2. Hiasan Meja	128
6.3. Speaker tanpa Listrik dari Bambu	128
6.4. Jam Berbentuk Radio	128
6.5. Ilustrasi Ruang Komunal	129
6.6. Pak Teguh Berlatih Menembak (kiri), Penyuluhan (kanan)	130

6.7. Konsep Ruang Publik yang Ergonomik	131
6.8. Visualisasi Ruang Publik (Lapangan dan Amphitheater)	131
6.9. <i>Visual Continuity</i>	132
6.10. Visualisasi Tapak YPCM tanpa Pagar	132
6.11. Konsep Kehidupan Pagi-Malam	133
6.12. Ilustrasi Identitas YPCM	133
6.13. Skema Peletakan Bukaan (garis ungu)	134
6.14. Kontras Konteks Bukaan YPCM	135
6.15. Detail buaan yang menjadi identitas bagi YPCM	135
6.16. Bukaan Identitas YPCM Siang Hari (atas) & Malam Hari (bawah).....	136
6.17. Detail Perkerasan Hijau & Nonhijau	136
6.18. Jangkauan Difabel pada wall details	137
6.19. Detail dari Pot Kayu Bubut	137
6.20. Contoh Pot Tanaman dari Kayu Bubut	137
6.21. Konsep Tatanan Massa pada Tapak	139
6.22. Penerapan Konsep Massa Redesain YPCM	140
6.23. Tatanan Massa Redesain YPCM (Belakang)	141
6.24. Konsep Barrier Free	141
6.25. Aksonometri Massa pada Tapak	149
6.26. Visualisasi Penerapan Tanda	150
6.27. Komposter	151
6.28. Beberapa Potensi Tanaman Produktif	152
6.29. Titik Penampungan Air Hujan	153
6.30. Biodigester	153
6.31. Rangka Struktur Baja	154
6.32. Tahap 1	154
6.33. Tahap 2.....	155
6.34. Tahap 3.....	155
6.35. Tahap 4.....	156
6.36. Tahap 5.....	156
6.37. Tahap 6.....	157

DAFTAR TABEL

1.1. Jumlah Penyadang Cacat Yogyakarta Berdasarkan Jenisnya.....	1
1.2. Persentase Cacat Berdasarkan Jenis Cacat yang Diderita	2
2.1. Kegiatan Keseharian Anggota YPCM.....	14
2.2. Keuntungan Sistem Penyimpanan Terpusat dan Terbagi.....	58
2.3. Alternatif Cara Penyimpanan dalam Gudang	58
4.1. Pengaruh Warna Terhadap Psikologi Manusia	88
5.1. Analisis Pelaku.....	101
5.2. Analisis Fungsi.....	102
5.3. Evaluasi Ruang Eksisting	103
5.4. Analisis Hubungan Ruang.....	105
5.5. Analisis Kebutuhan Ruang	108
5.5. Penekanan Studi <i>Ergonomic for Disabled</i>	117
5.6. Penekanan Studi <i>Contrast in Context</i>	119
6.1. Konsep Sistem Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	142
6.2. Konsep Tatapan dan Besaran Ruang	144

DAFTAR DIAGRAM DAN SKEMA

1.1. Jumlah Penyandang Cacat Yogyakarta	1
1.2. Tata Langkah.....	6
2.1. Struktur Organisasi YPCM	18
2.2. Skema Proses Kerja Pada Ruang di Pabrik/Bengkel Kayu	65
4.1. Tingkat Kenyamanan Suhu Tubuh Manusia.....	87
4.2. Skema <i>Responsive Design</i>	90
4.3. Skema <i>Visual Character Contextual Cues</i>	95
4.4. Skema <i>Contextual Cues</i>	96
4.5. Skema <i>Use Cues</i>	97
5.1. Skema Alur Pikir Redesain YPCM	98
5.2. Visi, Misi, <i>Problems, Goals</i> YPCM	100
6.1. Kerangka Konsep YPCM	126
6.2. Skema Konsep Mezo	129
6.3. Skema Gagasan Ruang Publik	130
6.4. <i>Programming</i> YPCM di Masa Depan	138
6.5. Skema Konsep Mikro	139
6.6. Skema Pengolahan Sampah Mandiri	151